

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

Skripsi, Juni 2024

DIVANIA YOVINA PUTRI

**PENERAPAN *DYNAMIC GOVERNANCE* DALAM PENGEMBANGAN
RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA TANGERANG SELATAN**

XVI + 74 Halaman + 4 Tabel + 6 Lampiran

ABSTRAK

Ruang terbuka hijau adalah salah satu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dan merupakan salah satu elemen kota. Luas ruang terbuka hijau di Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan karena pembangunan terus berkembang di setiap kecamatan di Kota Tangerang Selatan dan penambahan jumlah penduduk. Pengurangan ruang terbuka hijau diakibatkan oleh kepadatan penduduk otomatis akan membutuhkan perluasan bangunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis mengenai penerapan *dynamic governance* dalam pengembangan ruang terbuka hijau di Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori dengan 3 indikator, *think ahead*, *think again*, dan *think across*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan pada indikator *think ahead* dapat dikatakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan sudah berlaku berpikir kedepan karena mampu mengidentifikasi perkembangan lingkungan, memahami implikasinya dan mengidentifikasi strategi yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang peluang baru dan mencegah potensi ancaman. Pada indikator *thinking again* dapat dikatakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan belum menggunakan pemikiran ini untuk mencapai solusi yang diinginkan dalam meningkatkan kuantitas ruang terbuka hijau. Yang dimana presentase kuantitas ruang terbuka hijau di Kota Tangerang Selatan dari tahun ke tahun sangat lambat peningkatannya. Pada indikator *thinking across* dapat dikatakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan belum melakukan “belajar dari kota lain” seperti menganalisis lalu menginovasikan praktek yang telah berhasil diterapkan di suatu kota. Tetapi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan tetap berupaya mengoptimalkan pengembangan ruang terbuka hijau di Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, *Dynamic Governance*,

Referensi : 10 Buku + 6 Jurnal

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

PUBLIC ADMINISTRATION STUDY PROGRAM

Thesis, June 2024

DIVANIA YOVINA PUTRI

**THE APPLICATION OF DYNAMIC GOVERNANCE IN THE DEVELOPMENT
OF GREEN OPEN SPACE IN THE CITY OF SOUTH TANGERANG**

XVI + 74 Halaman + 4 Tabel + 6 Lampiran

ABSTRACT

Green open space is one of the needs that cannot be ignored and is one of the elements of the city. The area of green open space in South Tangerang City has decreased because development continues to grow in each sub-district in South Tangerang City and the increase in population. Reduction of green open space caused by population density will automatically require building expansion. The purpose of this research is to find out and analyze the application of dynamic governance in the development of green open space in South Tangerang City. The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. This research uses theory with 3 indicators, think ahead, think again, and think across. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that in the think ahead indicator, it can be said that the South Tangerang City Environmental Service has applied forward thinking because it is able to identify environmental developments, understand their implications and identify strategies needed to take advantage of new opportunities and prevent potential threats. In the thinking again indicator, it can be said that the Environment Agency of South Tangerang City has not used this thinking to achieve the desired solution in increasing the quantity of green open space. Where the percentage of green open space quantity in South Tangerang City from year to year is very slow to increase. In the thinking across indicator, it can be said that the Environment Agency of South Tangerang City has not done "learning from other cities" such as analyzing and then innovating practices that have been successfully implemented in a city. However, the Environment Agency of South Tangerang City is still trying to optimize the development of green open space in South Tangerang City.

Key Words : *Green Open Space, Dynamic Governance*

Reference : *10 Books + 6 Journal*